

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tahap pengkajian pasien ditemukan ke 2 pasien memiliki kesamaan yaitu keluhan nyeri sebagai keluhan utama. Hasil pengkajian juga diperoleh masalah yang berbeda antara ke-2 pasien, dimana pasien 1 mengalami masalah berupa defisit pengetahuan sedangkan pada pasien 2 mengalami masalah berupa hipotermi. Perbedaan hasil pengkajian yang ditemukan masalah antara ke 2 pasien ini dapat terjadi karena karakteristik yang berbeda antara ke 2 pasien.
2. Diagnosis utama pada penelitian ini adalah nyeri akut b.d agen pencedera fisik.
3. Intervensi keperawatan dalam mengatasi masalah keperawatan ke 2 pasien antara lain disesuaikan dengan masalah yang ada. Intervensi pada masalah utama ke 2 pasien yaitu nyeri akut dimana fokus intervensi dilakukan dengan pelaksanaan teknik relaksasi genggam jari, disamping tetap menyusun intervensi lain yang ada sesuai dengan masalah yang muncul pada ke 2 pasien. Kriteria hasil yang diharapkan untuk dicapai oleh pasien 1 dan pasien 2 disusun berdasarkan SLKI
4. Implementasi dalam mengatasi masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut post op herniotomy pada ke 2 pasien antara difokuskan pada pelaksanaan teknik relaksasi genggam jari. Secara umum, pelaksanaan teknik relaksasi genggam jari berjalan dengan baik dimana ke 2 pasien secara bertahap mampu melakukan teknik tersebut secara mandiri dan menerapkannya dalam mengurangi nyeri yang dirasakan.
5. Tahap evaluasi, setelah dilakukan implementasi keperawatan post operatif untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul, kemudian dilakukan evaluasi yaitu menyesuaikan hasil evaluasi dengan kriteria hasil SLKI. Hasil evaluasi pada ke 2 pasien diperoleh bahwa masalah nyeri akut teratasi pada hari

ke-3, dimana pada pasien 1 skala nyeri awal 5 menurun menjadi 2, sedangkan pada pasien 2 skala nyeri awal 6 menurun menjadi 3.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat membuat kebijakan dalam pelayanan masyarakat melalui PKRS (Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit) secara digital/online kepada masyarakat tentang standar alur pasien yang ingin melakukan operasi dari awal pasien masuk hingga kontrol ulang, agar memudahkan masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan kesehatan. Selain itu, manajemen rumah sakit diharapkan terus berusaha dalam meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif serta memfasilitasi asuhan keperawatan pasien dengan masalah yang sering muncul yaitu nyeri akut pada pasien post operasi dengan mensosialisaikan SOP teknik relaksasi genggam jari yang telah terbukti menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi.

2. Bagi perawat

Diharapkan dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi berdasarkan standar yang berlaku. Perawat juga diharapkan dapat memberikan penjelasan yang tepat mengenai *discharge planning* keperawatan termasuk pengobatan serta tindakan yang dapat dilakukan pasien di rumah.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.